

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan DKI Jakarta yang berlokasi di Jl. Kesehatan No 10 Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10160.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengungkap masalah yang menjadi pokok penelitian dengan menggali fakta tentang Evaluasi Kebijakan Vaksinasi sebagai Penanganan Covid-19 di DKI Jakarta. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek penelitian, dan perilakunya yang dapat diamati. Data atau informasi yang dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan (Moleong & Lexy, 2004).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan lengkap dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam yang berkaitan dengan Evaluasi Kebijakan Vaksinasi sebagai Penanganan Covid-19 di DKI Jakarta. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam melaksanakan ini pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian dengan maksud memperoleh informasi yang akurat serta memperluas cakupan informasi yang didapat dari sumber-sumber lain.

Pihak yang terlibat dalam wawancara yaitu :

1. Dr. Ngabila Salama, MKM (Kepala Seksi Surveillance dan Imunisasi Bidang P2P Dinkes DKI Jakarta)
2. Dr. Inggrita Wisnuwardani (Staf Teknis Ahli Seksi Surveillance dan Imunisasi Bidang P2P Dinkes DKI Jakarta)
3. Iga Vita Rianti, Amd. Keb (epidemiolog terampil seksi Surveillance dan Imunisasi Dinkes DKI Jakarta)
4. Apt. Arlika Rahayu (Staf Teknis Tingkat Ahli Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan DKI Jakarta)
5. Wien Andriani (Staf Teknis Tingkat Ahli Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan DKI Jakarta)

Dalam hal pemilihan informan menggunakan teknik Purposive sampling, tetapi dengan adanya kendala dalam memilih informan yang diinginkan membuat informan yang ada dalam penelitian ini adalah informan yang dipilih oleh pihak Dinas Kesehatan DKI Jakarta

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk menambah dan melengkapi data dari pengumpulan data dan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik ini dilakukandengan melihat atau mengamati secara langsung Evaluasi Kebijakan Vaksinasi sebagai Penanganan Covid-19 di DKI Jakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah berjalannya Kebijakan Vaksinasi di DKI Jakarta Sebagai Penanganan Covid-19.

3.4 Teknik Penarikan Informan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Purposif Sampling yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan atas dasar sampel yang dipilih dan ditentukan jumlahnya. Sebagaimana dalam penelitian kualitatif maka penulis menggunakan metode wawancara mendalam (in depth interview) dengan informan yang memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini. wawancara dilakukan dengan cara terbuka dimana informan mengetahui kehadiran penulis sebagai peneliti yang melakukan wawancara di lokasi

penelitian, dan dalam melakukan wawancara dengan para informan penulis menggunakan alat rekam sebagai alat bantu.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer
2. Sumber data Sekunder

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

Teknik analisa data pada penelitian ini mengacu pada konsep (Miles B. & Michael, 1994) yang mengemukakan bahwa teknik analisa data pada penelitian dengan metode kualitatif terdapat tiga tahap. Karena analisis data kualitatif merupakan proses atau upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Tiga tahap analisis menurut miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk fokus mengumpulkan data yang akan di temukan.

2. Paparan Data (Data Display)

Setelah tahap reduksi maka tahap selanjutnya yaitu memaparkan data. Penyajian atau pemaparan data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Paparan data disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verifying).

Tahap selanjutnya yaitu Penarikan data, merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dari analisis data dimana tahap analisis data mulai dari reduksi, paparan dan penarikan kesimpulan merupakan proses siklus dan interaktif.

Sedangkan untuk uji keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda- beda dengan teknik yang sama. Langkah- langkah yang digunakan adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan orang lain.

Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.